

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO  
MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA  
PT BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA  
(PERIODE JUNI 2017-MEI 2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**GITA UTI CAHYANI  
NIM. 16.52.31.177**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO  
MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA  
PT BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA  
Periode Juni 2017 – Mei 2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Gita Uti Cahyani  
NIM: 16.52.31.177

Surakarta, 19 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I.  
NIP. 19640101 19994403 2 002

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : GITA UTI CAHYANI

NIM : 16.52.31.177

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini berjudul “PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE JUNI 2027 – MEI 2020”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan seungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 19 Oktober 2020



Gita Uti Cahyani

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : GITA UTI CAHYANI  
NIM : 16.52.31.177  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE JUNI 2017 – MEI 2020”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak seauai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Oktober 2020



Gita Uti Cahyani

Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Gita Uti Cahyani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Gita Uti Cahyani NIM: 16.52.31.177 yang berjudul:

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

Sudah dapat dimunaqsyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqsyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 19 Oktober 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I.  
NIP. 19640101 19994403 2 002

PENGESAHAN

PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO  
MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH PADA  
BANK SYARIAH MANDIRI

Oleh:

GITA UTI CAHYANI  
NIM. 16.52.3.1.177

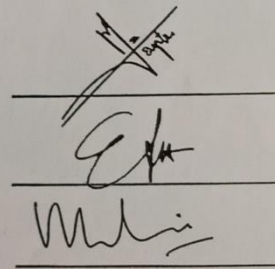
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah Pada hari Senin tanggal 16 November  
2020 / 30 Rabi'ul Awal 1442 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji :

Penguji I  
M. Endy Saputro, S.Th.I, MA  
NIP. 19800905201503 1 003

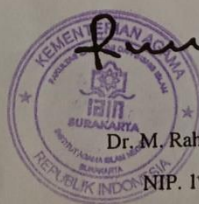
Penguji II  
Waluyo, Lc., MA  
NIP. 19790910201101 1 005

Penguji III  
Melia Kusuma, MM  
NIK. 19810608201701 2 147



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.

NIP. 19720304200112 1 004

## **HALAMAN MOTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka  
mengubah nasib mereka”  
(Q.S. Ar Ra’du: 11)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar  
kesanggupannya”  
(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Mengaluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan, sedangkan  
bersyukur akan senantiasa membawa kita pada jalan kemudahan”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. maka kupersembahkan karya sederhanaku ini dengan rasa yang tulus, kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Waluyo dan Ibu Suwanti yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa dan doa restunya yang terus mengalir semoga ridhamu bisa menjadi jalanku menuju keberhasilan di tahap selanjutnya,  
Aamiin.

Adikku tersayang Galih Putri Anjani yang selalu memberikan doa, dukungan dan sebagai tempat curahan hatiku.

Sahabat-sabatku yang menemani selama perjalanan kuliahku, Lutfiyani, Khusnul Qotimah Apriyani, Amalia Prativi, Vinna Indriana Sari, Wuri Nur Qotimah dan Winda Angrayani Limbong.

Teman-temanku yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungannya hingga saya dapat sampai ketahap sekarang.

Teman-teman Perbankan Syariah kelas E 2016 yang sudah menemani saya dari masuk kuliah sampai sekarang.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri”. Penulis juga menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir S.Ag, M.p.d. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. M. Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan pada penulis selama pengerjaan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Kepada Perpustakaan IAIN Surakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik ketika penulis mengerjakan skripsi.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang sangat kusayangi dan telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang selama ini.
9. Adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
10. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberi perhatian, semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa membantuku selama pengerjaan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 19 Oktober 2020

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to prove whether there is an effect of savings and deposits on mudharabah profit sharing at Bank Syariah Mandiri. This research uses quantitative methods. The data source used in this research is secondary data in the form of financial reports.*

*The population of this study is the financial statements of Bank Mandiri Syariah for the period June 2017 - May 2020. The sample in this study is the monthly financial reports for the period May 2018 - April 2020 Bank Syariah Mandiri with a sample size of 36 months. Then processed using the SPSS version 22 application.*

*The results of this study indicate that simultaneous savings and deposits have no significant effect on mudharabah profit sharing at Bank Syariah Mandiri. This is evidenced by the significance value of 0.088 which is greater than 0.05. And partially there is a negative effect of the savings variable (X1) on the mudharabah profit sharing of Bank Syariah Mandiri with the results of the t value of -0.634 with the t table value of 2.03452. Meanwhile, the term deposits variable (X2) has a negative and partially insignificant effect with a t value of -0.589 with a t-table value of 2.03452. The result of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.085 or 8.5%, the dependent variable for mudharabah profit sharing can be explained by the variables of savings and deposits, while the remaining 91.5% is influenced by other variables that are not used or included in this study.*

*Keywords: Mudharabah Profit Sharing, Mudharabah Saving, Mudharabah Deposits.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang berupa laporan keuangan.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah periode Juni 2017- Mei 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan periode Mei 2018- April 2020 Bank Syariah Mandiri dengan jumlah sampel 36 bulan. Kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan dan deposito secara simultan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05. Dan secara parsial terdapat pengaruh negatif dari variabel tabungan (X1) terhadap bagi hasil Bank Syariah Mandiri dengan hasil nilai t hitung sebesar -0,634 dengan nilai t tabel 2,03452. Sedangkan variabel deposito (X2) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial dengan nilai t hitung -0,589 dengan nilai t tabel 2,03452. Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,085 atau 8,5 % variabel terikat bagi hasil mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel tabungan dan deposito, sedangkan sisanya yaitu 91,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan atau dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Bagi Hasil Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH .....	vi
HALAMAN MOTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAC .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian ..	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Kajian Teori ..	14
2.1.1 Pengertian Simpanan.....	14
2.1.2 Tabungan.....	15
2.1.3 Deposito ..	17
2.1.4 Bagi Hasil.....	20
2.2 Hasil Penelitaian yang Relevan ..	33
2.3 Kerangka Berfikir Penelitian ..	44
2.4 Hipotesis Penelitian.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	48
3.2 Jenis Penelitian.....	48
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel ..	49
3.5 Data dan Sumber Data ..	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7 Variabel Penelitian.....	50
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	51
3.8.1 Variabel Dependen.....	51
3.8.2 Variabel Independen ..	52
3.9 Teknik Analisis Data.....	52
3.9.1 Uji Asumsi Klasik.....	52

3.9.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	55
3.9.3 Uji Hipotesis .....	56
3.9.4 Uji Koefisien Determinasi .....	57
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	59
4.1.1 Profil PT. Bank Syariah Mandiri .....	59
4.1.2 Data Kuantitatif .....	64
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	69
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	69
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
4.2.3 Uji Hipotesis .....	75
4.2.4 Koefisien Determinasi .....	78
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Keterbatasan Peneliti .....	87
5.3 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Simpanan Berdasarkan Jenis Simpanan pada Bank Umum Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Komposisi Penghimpunan Dana Bank Syariah Mandiri .....	6
Tabel 2.1 Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil .....	22
Tabel 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
Tabel 4.1 Tabungan Bank Syariah Mandiri .....	65
Tabel 4.2 Deposito Bank Syariah Mandiri .....	66
Tabel 4.3 Bagi Hasil Bank Syariah Mandiri .....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data .....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji t .....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suku Bunga Rata-Rata DPK Bank Umum Desember 2019 .....	4
Gambar 2.1 Pengaruh Variabel Dependen dan Independen .....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Mandiri Syariah .....	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian.....	96
Lampiran 2: Data Penelitian (data sebelum diolah).....	97
Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik .....	98
Lampiran 4: Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Uji Regresi Linie Berganda .....	100
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga keuangan di Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan yang pesat. Perkembangan lembaga keuangan yang semakin pesat diharapkan mampu mendorong kegiatan perekonomian nasional. Dengan demikian, diperlukan upaya pengembangan lembaga keuangan salah satunya perbankan untuk saling berkesinambungan dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi.

Banyak lembaga keuangan yang mendirikan kantor di tengah masyarakat untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat dari kota sampai ke pelosok desa. Memperluas jangkauan pelayanan lembaga keuangan diharapkan mampu menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk yang disediakan, sehingga semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa lembaga keuangan maka semakin besar keuntungan yang akan di peroleh oleh lembaga tersebut.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang paling eksis dan paling banyak diminati oleh masyarakat. Lembaga keuangan ini menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Dalam penyediaan kantor pelayanan yang sudah meluas sampai ke pelosok desa menjadikan perbankan sebagai lembaga yang mudah di jangkau oleh masyarakat. Perbankan juga memiliki berbagai

macam produk yang dibutuhkan masyarakat sehingga perbankan lebih mudah menarik minat masyarakat.

Dalam lembaga keuangan perbankan memiliki berbagai macam produk seperti simpanan, pembiayaan dan lain-lain. Dalam produk simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito. Tabungan dan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan nasabah. Perbedaan kedua produk tersebut terletak pada alat pengambilannya saja, jika tabungan menggunakan ATM atau buku tabungan maka giro menggunakan cek atau bilyet giro. Berbeda dengan kedua produk sebelumnya, deposito merupakan simpanan berjangka sesuai waktu yang ditentukan yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan atau lebih. Nasabah tidak dapat melakukan penarikan sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan data statistik perbankan yang dikeluarkan Bank Indonesia Desember 2019, deposito menduduki peringkat pertama sebagai penghimpun dana pinak ketiga terbesar pada perbankan dibandingkan dengan tabungan dan giro.

Tabel 1.1  
Total Simpanan Berdasarkan Jenis Simpanan pada Bank Umum Indonesia  
(Rp Miliar/*Billion* IDR)

<b>Jenis Simpanan</b>	<b>Desember 2018</b>	<b>Desember 2019</b>
<i>Giro (Demand Deposit)</i>	1.350.043	1.493.177
<i>Tabungan (Saving Account)</i>	1.827.638	1.952.728
<i>Deposit on call</i>	81.051	71.816

Deposito ( <i>Time Deposits</i> )	2.431.445	2.541.175
Sertifikat Deposito ( <i>Certificate of Time Deposits</i> )	14.252	18.543
<b>Total</b>	<b>5.704.429</b>	<b>6.077.379</b>

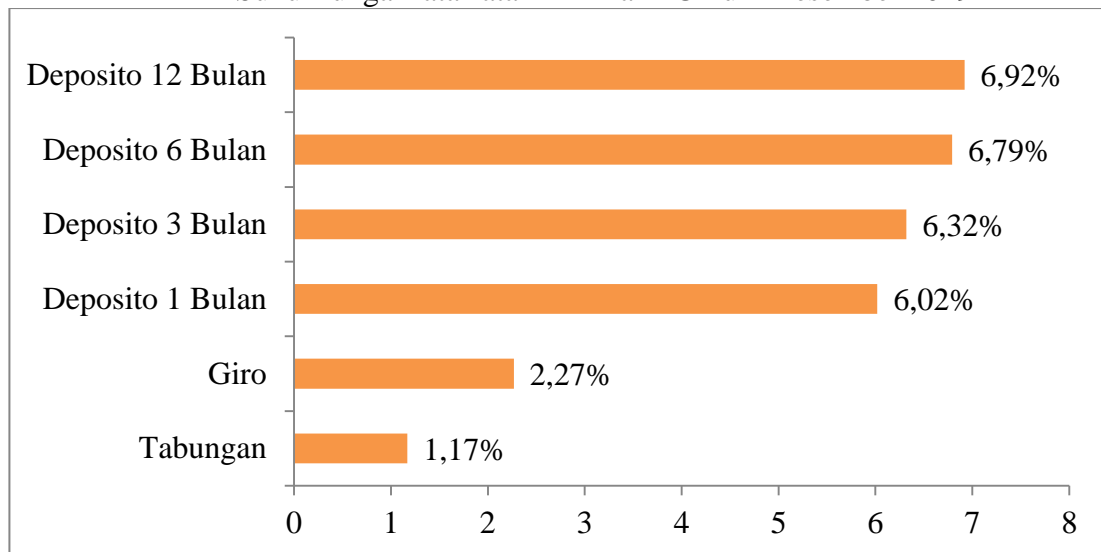
Sumber: www.ojk.go.id, 2019

Total seluruh simpanan pada Bank Umum bulam Desember 2019 adalah Rp 6.077,37 miliar yaitu naik sebesar 6,54% dibanding tahun sebelumnya. Simpanan masyarakat dalam bentuk deposito memiliki nilai simpanan paling tinggi yaitu sebesar 41.81% dengan nilai Rp 2.541,17 miliar pada bulan Desember 2019, dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya menyentuh nilai Rp 2.431,45 miliar. Simpanan masyarakat yang tettinggi kedua kedua adalah tabungan dengan prosentase 32,13% dengan jumlah Rp 1.952,72 miliar pada Desember 2019 yang mana mengalami peningkatan sebesar Rp 125.090 miliar dari tahun sebelumnya.

Produk simpanan yang lain lebih kecil nilainya di banding deposito dan tabungan, yang mana giro di posisi ketiga dengan jumlah simpanan sebesar 24,57% dari total seluruh simpanan atau hanya senilai Rp 1.493,17 miliar, dan sisanya pada produk simpanan lain.

Produk simpanan doposito menjadi penyumbang dana terbesar hampir di setiap bank-bank di Indonesia dibandingkan dengan produk-produk simpanan yang lain. Masyarakat memilih deposito karena keuntungan yang di dapatkan lebih besar dengan suku bunga antara 6 sampai 7 persen.

Gambar 1.1  
Suku Bunga Rata-rata DPK Bank Umum Desember 2019



Sumber: [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id), 2019.

Menurut data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan Desember 2019, deposito dengan tempo 12 bulan memberikan bunga paling tinggi dibandingkan simpanan yang lain. Rata-rata bunga yang di dapatkan pada deposito tempo 12 bulan adalah 6,92% per tahun. Dilihat dari data statistik, deposito memegang nilai suku bunga tertinggi di banding tabungan dan giro. Suku bunga terendah adalah tabungan yaitu hanya sebesar 1,17% per tahun.

Masyarakat memilih deposito selain dari faktor suku bunganya yang lebih tinggi dibanding simpanan yang lain, deposito juga dapat digunakan walaupun tidak dapat diambil sewaktu- waktu tetapi dapat dijadikan jaminan apabila nasabah membutuhkan dana.

Dalam pemilihan produk simpanan, apabila dana yang disimpan berjumlah kecil lebih di anjurkan untuk memilih deposito karena apabila di simpan dalam bentuk tabungan maka dana akan banyak terpotong untuk biaya bank. Nasabah

yang relative menggunakan jasa bank hanya untuk menyimpan dana dan lebih sering melakukan transaksi menggunakan bank lebih baik memilih tabungan, tetapi untuk nasabah yang menyimpan dana sekaligus untuk berinvestasi di anjurkan memilih deposito yang dapat menghasilkan bunga yang lebih besar.

Sejak didirikan pada tahun 1999, Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang pesat baik dari aset yang dimiliki, jumlah pembiayaan, dan pendapatan dari dana pihak ketiga. Bank Syariah Mandiri mengembangkan berbagai bentuk layanan dan solusi inovatif dalam produk pembiayaan dan simpanannya untuk memenuhi kebutuhan nasabah, sehingga para nasabah dapat memilih produk sesuai kebutuhan mereka dan dapat menarik peluang pada pasar regional yang semakin berkembang.

Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aset yang dimiliki Bank Syariah Mandiri, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri cukup baik. Pada tahun 2015 total aset berkisar Rp 70.369 juta, dalam kurun waktu 5 tahun saja di 2017 aset pada Bank Syariah Mandiri naik menjadi Rp 112.292 juta.

Meningkatnya pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri dihasilkan dari kegiatan operasional perbankan itu sendiri yaitu dari penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam bank syariah pelaksanaan kegiatan menggunakan prinsip sesuai syariah Islam. Produk yang disediakan pada Bank Syariah Mandiri yakni giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Tabel 1.2  
Komposisi Penghimpunan Dana Bank Syariah Mandiri  
Periode 2015-2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Produk Penghimpunan Dana	2015	2016	2017	2018	2019
Giro wadi'ah	5.601.978	6.505.792	7.745.976	8.704.173	11.510.301
Tabungan wadi'ah	2.239.201	2.593.404	3.193.479	3.751.591	5.126.726
Giro mudharabah	10.501	6.582	6.322	682.242	2.969.821
Tabungan mudharabah	25.129.743	25.129.743	28.162.607	31.318.420	34.673.426
Deposito mudharabah	30.849.240	34.327.414	36.557.274	43.015.417	45.529.456

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap tahun Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan pada produk simpanannya, dengan produk simpanan sukarela berjangka yang menjadi simpanan paling diminati oleh masyarakat. Ini menunjukkan bahwa simpanan berjangka juga menyadi penumbang dana tertinggi pada Bank Syariah Mandiri kemudian disusul oleh simpanan sukarela sebagai produk penyumbang dana tertinggi kedua.

Produk simpanan sukarela dan simpanan berjangka pada Bank Syariah mandiri sampai Mei 2020 masih menjadi simpanan tertinggi yaitu simpanan deposito sebesar Rp 42.138,06 juta dan simpanan sukarela sebesar Rp 35.621,79 juta. Ini menunjukkan kedua simpanan tersebut memiliki kemampuan berkembang dan menarik minat masyarakat.



Dilihat dari sisi fleksibilitas waktu pengambilan atau pencairan dana dan tingkat suku bunga simpanannya, tabungan memiliki fleksibilitas yang paling tinggi karena penarikan dana dapat dilakukan kapan pun nasabah inginkan dan kemudahan akses penarikan dananya lebih praktis dibandingkan simpanan yang lainnya. Berbeda dengan deposito yang penarikannya di batasi oleh waktu yang telah di sepakati antara nasabah dan bank maka nasabah tidak dapat menarik dana sampai waktu jatuh tempo. Namun suku bunga yang tinggi membuat deposito menjadi simpanan pilihan masyarakat terbaik untuk berinvestasi.

Sifat tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah menyebabkan dana yang mengendap pada bank tidak dapat didistribusikan dengan maksimal karena dana tersebut tidak dapat mengendap dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan deposito dapat mengendap dalam waktu yang relatif lebih lama karena deposito hanya dapat ditarik dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, sehingga dana pada deposito dapat terdistribusikan lebih baik dibanding dengan tabungan. Namun deposito tidak dapat ditarik sewaktu-waktu meskipun nasabah dalam keadaan mendesak. Simpanan deposito memungkinkan nasabah memperoleh bagi hasil yang lebih tinggi namun dalam waktu yang lebih lama pula.

Dalam penyimpanan dana pada lembaga keuangan syariah, selain untuk menyimpan dananya agar lebih aman dan mendapat kemudahan melakukan transaksi tanpa harus membawa uang yang banyak kemana-mana, masyarakat juga mempertimbangkan keuntungan lain yang di dapat dari penyimpanan dananya pada sebuah lembaga. Keuntungan yang di maksud adalah bagi hasil

yang akan diterima nasabah dari hasil pembagian keuntungan dari pengelolaan dananya.

Meningkatnya minat masyarakat pada simpanan sukarela dan simpanan berjangka pada lembaga keuangan syariah memungkinkan akan meningkatkan bagi hasil yang diperoleh, yang nantinya akan berpengaruh terhadap semakin tingginya minat masyarakat terhadap kedua produk tersebut. Tingkat bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah menjadi salah satu faktor masyarakat memilih suatu lembaga keuangan. Apabila bagi hasil yang akan diterima tinggi maka tingkat keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada lembaga tersebut akan meningkat.

Produk-produk yang diminati masyarakat dan para investor akan dapat meningkatkan profit perusahaan. dari uraian di atas penulis tertarik melakukan studi tentang bagi hasil dalam program simpanan sukarela dan simpanan berjangka sebagai obyek penulisan tugas akhir dengan mengangkat judul “PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Simpanan sukarela dan simpanan berjangka dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan jumlah nilai simpanan dan peminatnya dibandingkan dengan produk simpanan lain yang di sediakan oleh perbankan.
2. Meningkatnya jumlah nilai simpanan pada perbankan dalam simpanan sukarela dan simpanan berjangka diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi hasil yang meningkat pula, yang nantinya akan menarik minat masyarakat lebih banyak lagi pada kedua produk tersebut.
3. Peningkatan minat masyarakat dan bagi hasil tersebut mampu memberikan keuntungan bagi perbankan karena akan meningkatkan profit yang akan diperoleh pihak perbankan tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah yang menjadi fokus utama yaitu pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat menemukan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Muharabah pada Bank Syariah Mandiri?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ilmiah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan suatu penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa suatu masalah. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan, yaitu :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Bagi Hasil Muharabah pada Bank Syariah Mandiri.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Muharabah pada Bank Syariah Mandiri.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Muharabah pada Bank Syariah Mandiri.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan tertentu, setelah ditetapkan tujuan maka dapat diketahui manfaat dari kegiatan tersebut. Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi islam mengenai bagi hasil. Memberikan teori-teori bagi perkembangan dan penerapan sistem bagi hasil bagi masyarakat di Indonesia. Sebagai referensi yang memberikan tmbahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama pada waktu yang akan datang.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan dalam mengembangkan kajian-kajian dalam analisis variabel-variabel penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan mampu menjadi tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi bagi hasil pada bank syariah di Indonesia, yang nantinya dapat digunakan sebagai informasi tentang peningkatan bank syariah dalam penghimpunan dana.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang bagi hasil. Pengujian ini juga dapat digunakan untuk menguji pengetahuan yang diperoleh saat perkuliahan untuk di aplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

### **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan pokok pikiran penyusun dan alasan memilih topik, identifikasi masalah, batasan masalah yang langsung fokus pada objek yang akan diteliti, rumusan masalah yang menjadi inti dari skripsi ini, tujuan penelitian yang mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai peneliti, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan masalah yang diteliti, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi,

sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan terkait gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data yang menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model dan alat analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesisi).

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta memuat saran-saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Simpanan**

Simpanan (*al-Wadiah*) adalah uang nasabah yang dititipkan atau diinvestasikan ke bank yang merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya (Muhammad, 2000). Pemilik dana disebut penyimpan dan akan menerima imbalan jasa atas dana yang di simpan di bank, imbalan jasa pada Bank Konvensional disebut bunga sedangkan pada Bank Syariah disebut bagi hasil. Besarnya imbalan jasa yang diterima penyimpan tergantung dari kebijakan masing-masing bank.

Pada dasarnya penerima simpanan adalah *Yad Al-Amanah* (Tangan Amanah) artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada asset titipan selamahal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor yang di luar batas kemampuannya). Hal ini telah dikemukakan oleh Rasulullah dalam suatu hadist sebagai berikut: “Jaminan pertanggungjawaban tidak dimintai dari peminjam yang tidak menyalahgunakan (pinjaman) dan penerimaan titipan yang tidak lalai (akan titipan)” (Muhammad, 2000).

Jenis-jenis simpanan, antara lain: Simpanan Tabungan (Simpanan Sukarela); Simpanan Deposito (Simpanan Berjangka) dan Simpanan Giro.



### 2.1.2. Tabungan

Tabungan merupakan titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh pihak penyimpan, dan pihak penerima simpanan tidak berhak menggunakan simpanan tersebut kecuali telah mendapatkan ijin dari penyimpan dan dibuat surat pernyataan antara kedua belah pihak agar tidak terjadi permasalahan nantinya.

Tabungan terdiri dari dua prinsip yaitu berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

#### 1. Tabungan Prinsip Wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan/transfer dan perintah membayar lainnya (Muhammad, 2004). Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank Syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhammanah*. Nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kepada pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Dalam tabungan wadiah terdapat ketentuan umum yang harus dilaksanakan oleh bank syariah dan nasabah, ketentuan tersebut antara lain (Karim, 2006):

- a. Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
- b. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
- c. Bank dimungkinkan memberi bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.

## 2. Tabungan berdasarkan Prinsip Mudharabah

Tabungan berdasarkan prinsip mudharabah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Simpanan/tabungan pemilik dana yang penyeterannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan mudharabah tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi bank syariah tetapi diberikan bagi hasil (Muhammad, 2004). Beberapa ketentuan umum tabungan mudharabah sebagai berikut (Karim, 2006):

- a. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

### **2.1.3. Deposito**

#### **1. Pengertian Deposito**

Deposito menurut Dewan Syariah Nasional No.03/DSNMUI/IV/2000 Tentang Deposito yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan baik. Deposito berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Karim, 2006).

Simpanan Berjangka atau Deposito Syariah adalah simpanan berjangka yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional

MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. (Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000).

Periode penarikan dana pada deposito syariah sama seperti pada bank konvensional, yaitu jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan. Dalam penghimpunan dana deposito pada bank syariah biasanya menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu nasabah memberikan kebebasan pada bank untuk menggunakan dananya dalam kegiatan usaha dan ruang lingkungannya.

Deposito merupakan produk dalam bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang disepakati di awal akad (Anshori, 2009).

Nasabah dan bank sama-sama akan mendapatkan keuntungan, bank akan mendapat keuntungan dari simpanan deposito karena dana yang tersimpan relative lama, karena dana deposito hanya dapat diambil dalam jangka waktu tertentu yang relative lama. Sehingga bank dapat lebih leluasa menggunakan dana untuk kegiatan yang produktif. Dari penggunaan dana untuk kegiatan produktif tersebut, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati pada awal perjanjian.

## 2. Jenis-jenis Deposito

Deposito yang disediakan bank terdapat beberapa jenis antara lain :

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang disesuaikan dengan jangka waktu tertentu (Ismail, 2010). Dalam deposito jangka waktunya yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan 12 bulan dan 24 bulan. Deposito berjangka hanya dapat dicairkan oleh pihak yang namanya tertera dalam bilyet deposito berjangka tersebut. Deposito tidak bisa di jual belikan atau dipindahtangankan.

b. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, dan dapat diperjualbelikan (Ismail, 2010). Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.

c. *Deposit On Call*

*Deposit on call* merupakan sejenis deposito yang penarikan harus dengan pemberitahuan sebelumnya (Ismail, 2010). Jangka waktu dari deposito ini adalah 7 hari.d 30 hari. *Deposit on call* diterbitkan dalam jumlah yang besar dan genap, dan hanya dapat dicairka oleh pihak yang namanya tertera dalam *bilyet deposit on call*, kecuali terdapat surat kuasa dari pemegang hak kepada pihak yang diutus. Berdasarkan pada Fatwa DSN-MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut (Firdaus, 2005) :

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunaan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

#### **2.1.4. Bagi hasil**

##### **1. Pengertian Bagi Hasil**

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat digunakan sebagai dasar baik

untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sementara *Musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan (Ridwan, 2004).

Perbedaan antara sistem ekonomi islam dengan sistem ekonomi lainnya adalah terletak pada penerapan bunga. Dalam ekonomi islam, bunga dinyatakan sebagai riba yang diharamkan oleh syariat islam. sehingga dalam ekonomi berbasis syariah, bunga tidak diterapkan sebagai gantinya diterapkan sistem bagi hasil yang di dalam syariat islam dihalalkan untuk diterapkan. Bunga dan bagi hasil sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya memiliki perbedaan yang sangat nyata. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan pada table berikut (Naf'an, 2014):

Tabel 2.1  
Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan jika usaha merugi, maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan oleh beberapa kalangan.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Dalam sistem ekonomi islam pembagian keuntungan tidak menggunakan sistem bunga melainkan prinsip bagi hasil. Dasar pijaknya adalah (Muhammad, 2004):

- a) Doktrin kerjasama dalam ekonomi Islam dapat menciptakan kerja produktif sehari-hari dari masyarakat (QS. Al-Baqarah: 190)

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقْتَلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿١٩٠﴾

Artinya :

*“dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”*

- b) Meningkatkan kesejahteraan dan mencegah kesengsaraan sosial.  
 c) Mencegah penindasan ekonomi dan distribusi kekayaan yang tidak merata.  
 d) Melindungi kepentingan ekonomi lemah.



- e) Membangun organisasi yang berprinsip syarikat, sehingga terjadi proses yang kuat membantu yang lemah.
- f) Pembagian kerja atau spesialisasi berdasarkan saling ketergantungan serta pertukaran barang dan jasa karena tidak mungkin berdiri sendiri.

## 2. Landasan Hukum

Dengan mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an, QS.Al-Baqarah (2): 275 dan surat an-Nisa (4): 29 yang intinya Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba serta suruhan untuk menempuh jalan perniagaan dengan suka sama suka, maka setiap dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang/jasa (Naf'an, 2014).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ج</sup>

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا<sup>ق</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ<sup>د</sup>

مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ<sup>ط</sup> وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

Artinya:

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah : 275) (RI, 2002).*

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang betil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.” (an-Nisa : 29) (RI D. A., 2002).*

### 3. Kebijakan dalam Penentuan Profit Margin dan Nisbah Bagi Hasil

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan margin dan nisbah bagi hasil di bank syariah antara lain:

#### a. Komposisi Pendanaan

Bagi bank syariah yang pendanaannya sebagian diperoleh dari dana giro dan tabungan, yang nota bene nisbah nasabah tidak setinggi pada deposito (apalagi bonus/athaya untuk giroan cukup rendah karena diserahkan sepenuhnya pada kebijakan bank syariah yang bersangkutan), maka penentuan keuntungan (margin atau bagi hasil bank) akan lebih kompetitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaannya porsi terbesar berasal dari deposito.

#### b. Tingkat Persaingan

Jika kompetisi ketat, porsi keuntungan bank tipis, sedangkan pada tingkat persaingan masih lebar bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi.

#### c. Risiko Pembiayaan

Untuk pembiayaan pada sektor yang berisiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang berisiko sedang apalagi kecil.

#### d. Jenis Nasabah

Yang dimaksudkan adalah nasabah prima dan nasabah biasa. Bagi nasabah prima misal usahanya besar dan kuat, bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada para nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

e. Kondisi Perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: *revival*, *boom/peak-puncak*, resesi dan depresi. Jika perekonomian secara umum berada pada dua kondisi utama, dimana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang lebih longgar. Namun pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugipun sudah bagus keuntungan sangat tipis.

f. Tingkat Keuntungan yang diharapkan Bank

Secara kondisional hal ini (*spread* bank) terkait dengan masalah keadaan perekonomian pada umumnya dan juga risiko atas suatu sektor pembiayaan, atau pembiayaan terhadap debitur dimaksud. Namun demikian, apapun kondisinya serta siapapun debitunya, bank dalam operasionalnya setiap tahun telah menetapkan berapa besar keuntungan yang dianggarkan. Anggaran keuntungan inilah yang akan berpengaruh pada kebijakan penentuan besarnya margin ataupun nisbah bagi hasil untuk bank (Muhammad, 2002).

4. Metode Perhitungan Bagi Hasil

a. Bagi Hasil dengan Menggunakan *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengannya. bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

b. Bagi hasil dengan menggunakan *Profit/Loss Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atau hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian (Ismail, 2011).

5. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Muzara'ah* dan *Munaqasah*. Namun, pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*.

a. *Musyarakah (Joint Venture Profit & Loss Sharing)*

Mencampurkan dari salah satu dari macam harta dengan harta lainnya sehingga tidak dapat dibedakan di antara keduanya. Dalam pengertian lain musyarakahh adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana ( atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Penerapan yang dilakukan bank syariah, musyarakah adalah kerjasama antara bank dan nasabah dan bank setuju untuk membiayai usaha atau proyek secara bersama-sama dengan nasab sebagai inisiator proyek dengan suatu jumlah berdasarkan prosentase tertentu dari jumlah total biaya proyek dengan dasar pembagian keuntungan

dari hasil yang diperoleh dari usaha atau proyek tersebut berdasarkan prosentase bagi hasil yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

b. *Mudharabah (Trustee Profit Sharing)*

Suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain agar modal itu diniagakan dengan perjanjian keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Kontrak mudharabah dalam pelaksanaannya pada bank syariah nasabah bertindak sebagai *mudharaib* yang mendapat pembiayaan usaha atas modal kontrak *mudharabah*. *Mudharib* menerima dukungan dana dari bank, yang dengan dana tersebut *mudharib* dapat mulai menjalankan usaha dengan membelanjakan dalam bentuk barang dagangan untuk dijual kepada pembeli, dengan tujuan agar memperoleh keuntungan (*profit*) (Karim, 2006).

Adapun bank syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dananya menggunakan bentuk-bentuk *mudharabah* seperti berikut :

- 1) Tabungan *Mudharabah*, yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.
- 2) Deposito *Mudharabah*, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dengan mendapat imbalan bagi hasil.
- 3) Investasi *Mudharabah* Antar Bank (IMA), yaitu sarana kegiatan investasi jangka pendek rupiah antar peserta pasar uang antar Bank Syariah

berdasarkan prinsip mudharabah di mana keuntungan akan dibagiakan kepada kedua belah pihak (pembeli dan penjual sertifikat IMA) berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya (Karim, 2006).

Konsep bagi hasil berbeda sama sekali dengan konsep bunga yang diterapkan pada bank konvensional. Dalam bank syariah, konsep bagi hasil sebagai berikut :

- a. Pemilik dana menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank yang bertindak sebagai pengelola dana.
- b. Pengelola/bank syariah mengelola dana tersebut diatas sistem *pool of fund*, selanjutnya bank akan menginvestasikan dana tersebut ke dalam proyek atau usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah.
- c. Kedua belah pihak menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerjasama, nominal, nisbah dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut (Karim, 2006).

#### 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Dalam pembagian bagi hasil antara bank syariah dan nasabah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil yang akan di dapat, faktor tersebut antara lain

##### a. Investment Rate

Merupakan presentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dan lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah

presentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah. Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

b. Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudharabah dapat dihitung menggunakan saldo minimum bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

c. Jenis Data

Investasi mudharabah dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis; tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

d. Nisbah

Nisbah merupakan presentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (mudharabah dan musyarakah) yang telah disepakati antara bank



dan nasabah investor. Karakteristik nisbah berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

- 1) Presentase nisbah antarbank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.
- 2) Presentase nisbah akan berbeda sesuai jenis dana yang dihimpun. Misalnya, nisbah tabungan dan deposito akan berbeda.
- 3) Jangka waktu investasi mudharabah akan berpengaruh pada besarnya nisbah bagi hasil. Misalnya, nisbah untuk deposito berjangka dengan jangka waktu satu bulan akan berbeda dengan deposito berjangka dengan.

e. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil menggunakan *profit/loss shariang*.

f. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode *profit/loss sharing*, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan *revenue sharing*, maka penyusutan tidak mempengaruhi bagi hasil (Ismail, 2011).

Dalam mekanisme keuangan syariah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pembiayaan (*financing*). Terutama yang berkaitan dengan produk penyertaan atau kerjasama usaha. Di

dalam pengembangan produknya, dikenal istilah *shohibul maal* dan *mudharib*. *Shohibul maal* merupakan pemilik dana yang mempercayakan dananya pada lembaga keuangan Syariah (bank dan BMT) untuk dikelola sesuai dengan perjanjian. Sedangkan *mudharib* merupakan kelompok orang atau badan yang memperoleh dana untuk dijadikan modal usaha atau investasi (Muhammad, 2004).

Kerja sama para pihak dengan sistem bagi hasil ini harus dijalankan secara transparan dan adil. Untuk mengetahui tingkat bagi hasil pada periode tertentu itu tidak dapat dijalankan kecuali harus ada laporan keuangan atau pengakuan yang terpercaya. Pada tahap perjanjian kerja sama ini disetujui oleh para pihak, maka semua aspek yang berkaitan dengan usaha harus disepakati dalam kontrak agar antar pihak dapat saling mengingatkan.

Untuk menentukan tingkat pembagian hasilnya, lembaga akan menghitung setiap bulan atau setiap periode tertentu sesuai periode perhitungan pendapatan usaha. Berapapun tingkat pendapatan usaha inilah yang kemudian didistribusikan kepada para nasabah atau anggota. Karena itu, nasabah perlu mengetahui tingkat nisbah masing-masing produk. Nisbah merupakan proporsi pembagian hasil. Begitu pula dalam pembiayaan bagi hasil. Debitur harus melaporkan pembukuan usahanya, sehingga dapat diketahui nilai bagi hasilnya. Nisbah ini akan ditetapkan dalam akad perjanjian. Sebelum akad ditandatangani, nasabah/anggota dapat menawar sampai pada kesepakatan.

Model bagi hasil ini tidak mengenal istilah beban pasti (*fixedcost*). Karena nilai bagi hasil akan didapat setelah pembekuan usaha. Bagi lembaga keuangan syariah tidak akan terjadi *negative sprad*. Karena bagi hasil dana akan dibayar setelah debitor membayar bagi hasil pula. Dan bagi debitor tidak akan menjual barangnya dengan harga tinggi. Karena bagi hasil tidak mungkin dihitung sebagai bagian biaya produksi. Bagi hasil akan dibayar setelah terjadi penjualan, itupun kemungkinannya dapat saja tidak memberi bagi hasil karena usahanya merugi (Ridwan, 2004).

## 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel 2.2  
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul peneliian dan Peneliti	Variabel Penelitian	Data/Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Deposito dan Tabungan Terhadap Profit Sharing. Dian Sri Rahayu / 2015	X1 : deposito X2 : tabungan Y : <i>Profit Sharing</i> <i>Mudharabah</i>	Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2014 / Analisa Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa deposito berpengaruh signifikan terhadap <i>profit sharing</i> mudharabah dan tabungan

				berpengaruh signifikan terhadap <i>profit sharing</i> mudharabah.
2	Pengaruh Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka Terhadap Bagi Hasil. Elda Dara Juliana / 2017	X1 : simpanan sukarela X2 : simpanan berjangka Y: bagi hasil	Laporan keuangan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tahun 2014-2016 / Analisa Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa simpanan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan simpanan berjangka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.
3	Pengaruh Jumlah Tabungan Mudharabah	X1 : jumlah tabungan mudharabah X2 : deposito	Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2013-	Hasil penelitian menunjukkan jumlah tabunagn mudharabah berpengaruh positif

	<p>dan Deposito Mudharabah Terhadap <i>Profit Sharing</i> Mudharabah. Ade Wilda Firdaus / 2017</p>	<p>mudharabah Y : <i>profit sharing</i> mudharabah</p>	<p>2016 / Analisa Regresi Berganda</p>	<p>signifikan terhadap <i>profit sharing</i> mudharabah di Bank Muamalat Indonesia dan deposito berpengaruh secara positif signifikan terhadap <i>profit sharing</i> mudharabah di Bank Muamalat Indonesia</p>
4	<p>Pengaruh Jumlah Pendapatan, eP enyaluran, Tabungan, Nisbah dan BI Rate Terhadap Tingkat imbal Bagi Hasil Nasabah. Abu Bakar Siddiq / 2009</p>	<p>X1 : jumlah pendapatan X2 : penyaluran X3 : tabungan X4 : nisbah X5 : BI Rate Y : tingkat imbal bagi hasil nasabah menggunakan skim mudharabah</p>	<p>Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2008 / Analisa Regresi Berganda</p>	<p>Menunjukkan jumlah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal bagi hasil nasabah yang menggunakan skim mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia, penyaluran berpengaruh signifikan terhadap</p>

				<p>tingkat imbal bagi hasil nasabah yang menggunakan skim mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia, tabungan berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal bagi hasil nasabah yang menggunakan skim mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia, nisbah berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal bagi hasil nasabah yang menggunakan skim mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia dan BI Rate tidak</p>
--	--	--	--	---

				berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal bagi hasil nasabah yang menggunakan skim mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia
5	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito. Evi Natalia / 2014	X1 : tingkat bagi hasil deposito bank syariah X2 : suku bunga deposito bank umum Y : jumlah simpanan deposito mudharabah	Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2012 / Analisa Regresi Berganda	Menunjukkan tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Syariah mandiri dan suku bunga deposito bank umum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

				di Bank Syariah mandiri
6	Pengaruh Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Rizal / 2017	X1 : tabungan haji X2 : tabungan qurban X3 : tabungan wadiah X4 : deposito mudharabah Y : sisa hasil usaha (SHU)	Laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al-Iklas IAIN Batusangkar 2015-2016 / Motode penelitian kuantitatif	Hasilnya menunjukkan tabungan haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al-Iklas IAIN Batusangkar, tabungan qurban berpengaruh positif dan sigfikan terhadap Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al-Iklas IAIN Batusangkar, tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Koperasi



				<p>Pegawai Negeri Syariah Al-Iklas IAIN Batusangkar dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al-Iklas IAIN Batusangkar</p>
7	Eni Fitriana / 2015	<p>X1 : Tabungan Mudharabah X2: Pembiayaan Musyarakah Y : Pendapatan Bank Syariah Mandiri</p>	<p>Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 1999-2014 / Analisa Regresi Berganda</p>	<p>Menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan</p>

				Bank Syariah Mandiri dan secara simultan tabungan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri
8	<i>Mudharabah Savings Influence On Profitability At Shariah Banks.</i> M. Ikhwan Maulana Haeruddin / 2014	X1: <i>Mudharabah Saving</i> Y : <i>Profitability</i>	Laporan keuangan Bank Syariah tahun 2013-2014 / Analisis regresi sederhana	<i>The result show that Mudharabah savings positively influence upon and not significantly the Return On Asset</i>
9	<i>The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of</i>	X1 :Mudharabah X2 : Musyarakah Y : Profitability	Laporan keuangan Bank Syariah 2005-2017 / Analisis regresi linier berganda	<i>The result show that mudharabah significant affect on bank profitability while musyarakah financing does not</i>

	<i>Islamic Banks.</i> Jaurino dan Renni Wulandari			<i>affect the bank profitability.</i>
10	<i>Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah and Mudharabah on Return On Asset on Sharia Banks in Indonesia.</i> Rihfenti Ernayani, Robiyanto / 2019	X1 : Pembiayaan Murabahah X2 : Pembiayaan Musyarakah X3 : Pembiayaan Mudharabah Y : Return On Asset	Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia / Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Mudharabah financing and murabahah financing doesn't affect return on assets significantly, while musyarakah financing has a negative significant effect toward return on assets.</i>
11	Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ahdan Tabungan	X1 : Giro Wadi'ah X2 : Tabungan Wadi'ah X3 : Tabungan	Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2005-2014 /	Giro wadi'ah berpengaruh tidak signifikan terhadap laba, Tabungan wadi'ah berpengaruh

	Mudharabah Terhadap Laba Iska Amlaul Hajar /2015	Mudharabah Y : Laba	Analisa Regresi Berganda	signifikan terhadap laba, Tabungan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba
12	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah. Dhiya Afafie / 2016	X1 : Jumlah Dana X2 : Nisbah Y : Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah	Laporan Keuangan Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 / Analisis Regresi Linier Berganda	Jumlah dana berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil simpanan mudharabah, nisbah berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil. Secara simultan jumlah dana dan nisbah berpengaruh tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.
13	<i>The Influence of Income Sharing Mudharabah,</i>	X1 : pendapatan bagi hasil mudharabah X2 :	Laporan Keuangan Bank Muamalat dan Bank Syariah /	Pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan juga margin murabahah

	<i>Musyarakah and Margin Murabahah on the Savings Provit Sharing.</i> Haedar / 2014	musyarakah X3 : Margin Murabahah Y : bagi hasil tabungan	Analisis Regresi Linier Berganda	secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan mudharabah
14	Pengaruh profitabilitas, rasio biaya, simpanan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Reza Dwi Anggara / 2010	X1 : ROA X2 : BOPO X3 : simpanan mudharabah Y : bagi hasil mudharabah	Laporan Keuangan BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rebang tahun	Menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil mudharabah, variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil mudharabah dan simpanan mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.
15	<i>The Effect of</i>	X1 : Total	Laporan	<i>The result show that</i>

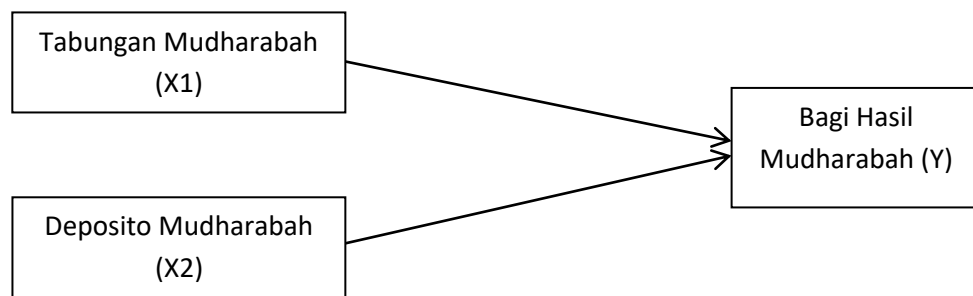
<i>Total Mudharabah Deposits against the Revenue of Total Mudharabah Revenue Sharing.</i>	<i>Mudharabah Deposits Y : Total Mudharabah Revenue Sharing</i>	keuangan Bank Mega Syariah 2005-2013 / Analisis regresi linier berganda	<i>total mudharabah deposits positively influence upon and significantly the total mudharabah revenue sharing</i>
Siti Rina Setiawati, Neneng Nurhasanah, Azib / 2016			

### 2.3. Kerangka Berpikir Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Mudharabah. Pemilihan variabel Tabungan dipilih karena semakin banyak masyarakat yang menabung maka akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh bank, sehingga akan berpengaruh meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah. Kemudian Deposito dipilih apabila mengalami peningkatan maka akan berpeluang meningkatkan investasi, jika investasi tinggi

maka diharapkan keuntungan yang dihasilkan juga tinggi sehingga akan mempengaruhi besarnya bagi hasil yang akan diterima nasabah. Model konseptual didasarkan pada kajian pustaka dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1  
Pengaruh Variabel Dependen dan Independen



Keterangan Gambar :

1. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian adalah Tabungan Mudharabah (X1) dan Deposito Mudharabah (X2).
2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Mudharabah (Y).

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan saja (Muhammad, 2008). Penelitian ini bermaksud mendapatkan gambaran objektif tentang pengaruh Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka terhadap Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2019 berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut :

1. Tabungan Mudharabah terhadap bagi hasil Mudharabah Bank Syariah Mandiri

Dana tabungan pada suatu bank apabila mengalami peningkatan maka dana yang digunakan untuk kegiatan operasional bank juga semakin meningkat sehingga akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh bank, yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Elda Dara Juliana (2017), yang menyatakan bahwa simpanan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil. Artinya simpanan sukarela tidak berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima nasabah. Maka dari penjelasan di atas diperoleh hipotesis :

H1 : Tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah.

2. Deposito mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah Bank Syariah Mandiri

Simpanan berjangka apabila mengalami peningkatan maka akan berpeluang meningkatkan investasi, jika investasi tinggi maka diharapkan keuntungan yang dihasilkan juga tinggi sehingga akan mempengaruhi besarnya bagi hasil yang akan diterima nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Elda Dara Juliana (2017), yang menyatakan bahwa simpanan berjangka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil. Artinya simpanan berjangka tidak berpengaruh terhadap bagi hasil.



H2 : Deposito mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil mudharabah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian yang direncanakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian yaitu bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020. Penelitian ini dilakukan pada laporan Bank Syariah Mandiri melalui website *www.ojk.go.id*, simpanan sukarela sebagai variabel (X1), dan simpanan berjangka sebagai variabel (X2) dan bagi hasil sebagai variabel (Y) dalam laporan keuangan dari Juni 2017- Mei 2020.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (sugiyono, 2012: 121)

### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2015 ). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah periode Juni 2017- Mei 2020.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (sugiyono, 2015: 91). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan periode Juni 2017- Mei 2020 Bank Syariah Maandiri dengan jumlah sampel 36.

### **3.4. Tenknik Pengambilan Sampel**

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel *non-probability* dimana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian harus memenuhi syarat atau kreteria tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Nur & Fidiana, 2016). Dalam penelitian ini diambil 36 sampel dari Bank Syariah Mandiri yang mempublikasikan laporan keuangan bulanan periode Juni 2017- Mei 2020.

### **3.5. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Sumber berasal dari laporan keuangan bulanan periode Juni 2017- Mei 2020 pada Bank Syariah Mandiri yang telah diaudit dan dipublikasikan dengan alamat *www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan, dimana data yang diambil berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian sejenis.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan yang terdapat pada laporan keuangan yang dipublikasi Bank Syariah Mandiri melalui website *www.ojk.go.id*.

### **3.7. Variabel-variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependent) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah

sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.

Y = Bagi Hasil

Variabel bebas (variabel independent) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X (Sa'adah, 2014).

X1 = Simpanan Sukarela

X2 = Simpanan Berjangka

### **3.8. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.8.1. Variabel Independent**

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan dana yang dilakukan oleh nasabah kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Pihak bank tidak dapat menggunakan dana, kecuali telah meminta ijin dan membuat surat pernyataan dahulu agar tidak terjadi permasalahan nantinya. Simpanan sukarela terdiri dari simpanan wadiah dan simpanan mudharabah.

## 2. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang dilakukan antara nasabah dan bank. Jangka waktu dalam penarikan deposito adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

### 3.8.2. Variabel Dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah bagi hasil. Bagi hasil merupakan suatu sistem dimana adanya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan suatu kegiatan usaha. Dalam kegiatan usaha tersebut terjadi perjanjian pembagian keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, atau bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah* (Ridwan, 2004).

## 3.9. Teknik Analisis Data

### 3.9.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi (Sarjono, 2011).

## 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak, yakni dengan melihat dengan grafik normal *probability plot* dan uji statistic *one-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Cara mengetahui pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik yang menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas (Latan & Temalagi, 2013).

Uji normalitas bisa juga dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai profitabilitas distribusi teoritik dari jenis distribusi probabilitas yang diasumsikan terhadap distribusi empiric. Selisih maksimum keduanya disebut dengan  $D_{max}$ . Nilai  $D_{max}$  lalu dibandingkan dengan nilai kritis *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan keputusan apakah satu set data mengikuti distribusi yang diasumsikan atau tidak (Narawi, 2010). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah:

- a. Jika nilai  $Z$  hitung  $> Z$  table (0,05), maka distribusi sampel normal.
- b. Jika nilai  $Z$  hitung  $< Z$  table (0,05), maka distribusi sampel tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel *independent* (regresi berganda) terjadi korelasi yang kuat. Model regresi yang baik tentunya tidak mengalami multikolinieritas (Narawi, 2010). Tujuan

dilakukannya pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance value* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2006).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai *variance* ke residual bersifat tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastis, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastis (Narawi, 2010). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan *uji statistic glejser* yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregrasinya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas (Latan & Temalagi, 2013).



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi (Latan & Temalagi, 2013). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yakni dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan:

- Apabila  $dw < dl$ , maka terjadi autokorelasi negative
- Apabila  $dl < dw < du$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $du < dw < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi negattif dan positif
- Apabila  $4-du > dw > 4-dl$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $4-dl < dw$ , maka terjadi autokorelasi positif

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel depeden berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau periode sesudahnya.

#### **3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan anatara variabel independen dengan variabel dependen.

Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) untuk dapat menganalisis variabel independent dengan variabel dependent.

Menurut Latan dan Temalagi (2013:84), analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh variabel bebas simpanan sukarela dan simpanan berjangka terhadap variabel terikat yaitu bagi hasil Bank Syariah. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut;

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Bagi Hasil
a	=	Konstanta
X <sub>1</sub>	=	Simpanan Sukarela
X <sub>2</sub>	=	Simpanan Berjangka
e	=	Error Term

### 3.9.3. Uji Hipotesis

#### 1. Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji  $t > 0,05$ , berarti secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table. Jika t hitung  $>$  t table, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Latan & Temalagi, 2013).

## 2. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen.

Kreteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikan  $<$  0,05 maka variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependent secara signifikan atau hipotesis diterima dan sebaliknya (Nur & Fidiana, 2016).

### 3.9.4. Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya untuk menunjukan seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependent. Nilai R-square 0,75, 0,05 dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan R-square adalah bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model.

Setiap penambahan satu variabel independent maka nilai R-square akan meningkat (Latan & Temalagi, 2013). R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependent.

Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu maka hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Nur & Fidiana, 2016).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

##### 4.1.1 Profil PT. Bank Syariah Mandiri

###### 1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999, merupakan suatu cetusan yang tepat pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998. Terjadinya krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998 yang kemudian disusul krisis multi-dimensi sampai pada panggung politik nasional, memberikan dampak negatif terhadap berbagai kalangan dan mempengaruhi seluruh sendi kehidupan masyarakat, bahkan pada dunia usaha. Akibat krisis tersebut, industri perbankan di Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Dalam menghadapi krisis tersebut, pemerintah mengambil kebijakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi beberapa bank-bank di Indonesia.

Beberapa bank yang terdampak krisis antara lain PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi. Bank Susila Bakti berupaya keluar dari krisis dengan melakukan *merger* dengan bank lain dan mengundang investor-investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada

tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)).

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk transaksi syariah (*dual banking system*) ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)).

Tim Pengembangan Bank Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.11/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT.

Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)).

## 2. Profil PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri tampil dengan harmonisasi idealism usaha dengan nilai-nilai spiritual.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu medukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealism usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 kantor pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan Kantor lainnya, 144 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro dan 3 kantor non operasional di seluruh propinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)).

## 3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

### a. Visi: “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

- 1) Bank Syariah Terdepan: menjadi bank syariah yang selalu unggul antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

2) Bank Syariah Modern: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi muthakir yang melampaui harapan nasabah.

Untuk Nasabah : BSM merupakan bank dengan pilihan yang memberikan manfaat menentramkan dan memakmurkan.

Untuk Pegawai : BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

Untuk Investor : Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

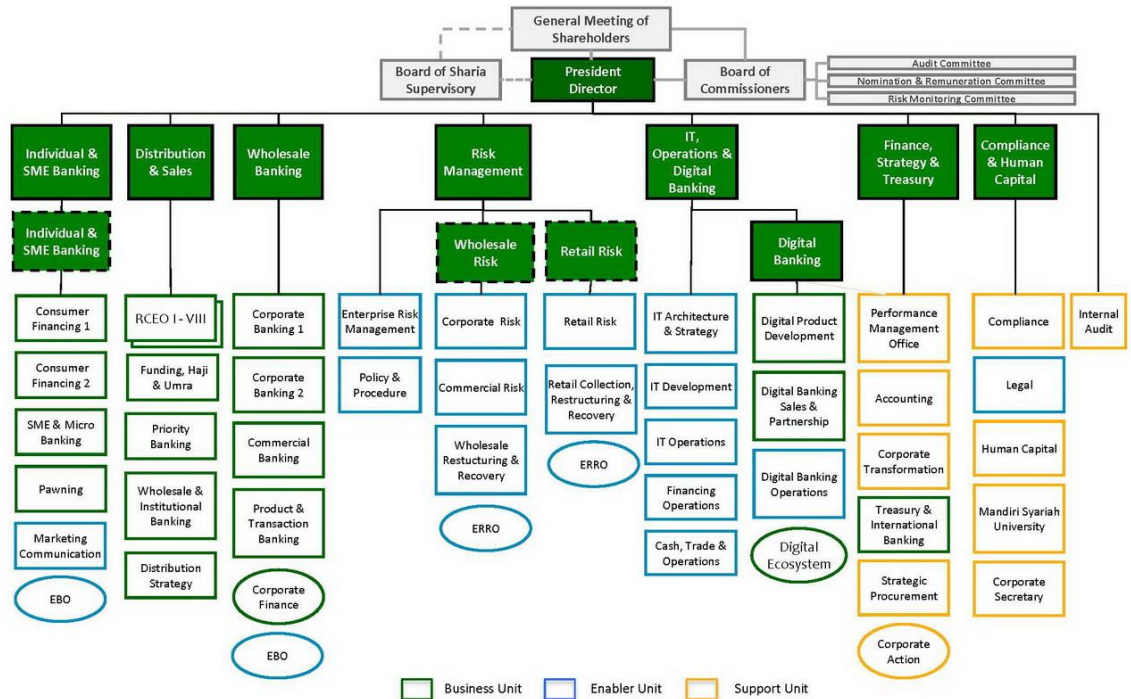
- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)).



4. Produk-produk Bank Syariah Mandiri
  - a) Tabungan Simpanan : Tabungan Mudharabah, Tabungan Simpel iB, Tabungan Berencana, Tabungan Wadiah, Tabungan Investa Cendekia, Tabungan Dollar, Tabungan Pensiun, Tabunganku.
  - b) Taungan Haji dan Umrah : Tabungan Mabruur, Tabungan Mabruur Junior.
  - c) Giro yang terdiri dari: BSM Giro, BSM Giro Valas, BSM Giro Singapore dan BSM Giro Euro.
  - d) Deposito yang terdiri dari: BSM Deposito dan BSM Deposito Valas.
  - e) Investasi : Reksadana, Sukuk Negara Rital, Pasar Perdana, Pasar Sekunder dan Sukuk Tabungan.
  - f) Mandiri Syariah Priority Mandiri Syariah Debit

## 5. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri**



Sumber: [www.mandirisyahiah.co.id](http://www.mandirisyahiah.co.id), diakses pada 14 September 2020.

### 4.1.2 Data Kuantitatif

#### 1. Analisis Tabungan

Tabungan merupakan titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh pihak penyimpan, dan pihak penerima simpanan tidak berhak menggunakan simpanan tersebut kecuali telah mendapatkan ijin dari penyimpan dan dibuat surat pernyataan antara kedua belah pihak agar tidak terjadi permasalahan nantinya.

Tabel 4.1  
 Tabungan Mudharabah Bank Syariah Mandiri  
 Periode Juni 2017-Mei 2020  
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Tabungan Mudharabah
2020	Mei	35.621.790
	April	35.254.169
	Maret	34.973.158
	Februari	35.001.533
	Januari	34.255.307
2019	Desember	34.673.426
	November	33.356.435
	Oktober	32.370.617
	September	33.072.715
	Agustus	32.632.297
	Juli	32.344.806
	Juni	32.100.883
	Mei	31.589.446
	April	31.177.326
	Maret	31.390.520
	Februari	31.109.637
	Januari	31.153.845
	2018	Desember
November		29.985.015
Oktober		29.870.877
September		29.583.338
Agustus		29.257.422
Juli		28.966.438
Juni		28.408.924
Mei		28.025.681
April		27.928.403
Maret		28.691.501
Februari		28.184.049
Januari		28.056.078
2017		Desember
	November	26.742.606
	Oktober	26.271.338
	September	26.103.529
	Agustus	25.930.074
	Juli	25.819.477
	Juni	25.006.872

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada 14 September 2020

Data diatas menunjukkan bahwa Tabungan Mudharabah mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya, namun tidak terlalu besar. Nilai Tabungan Mudharabah dapat dikatakan cukup stabil dan setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 Tabungan Mudharabah mengalami peningkatan setiap bulannya dan tertinggi yaitu pada bulan Desember sebesar 28.200,73 juta rupiah. Pada tahun 2018 Tabungan Mudharabah tertinggi pada bulan Desember sebesar 31.318,42 juta, dan di tahun 2019 tertinggi juga terjadi pada bulan Desember mencapai 34.673,42 juta. Sedangkan tahun 2020 pada 5 bulan pertama tertinggi pada bulan Mei yaitu 35.621,79 juta.

## 2. Analisis Deposito

Deposito merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan Bank Syariah Mandiri setiap bulannya.

Tabel 4.2  
Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri  
Periode Juni 2017-Mei 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Deposito Mudharabah
2020	Mei	42.138.068
	April	43.268.110
	Maret	44.461.749
	Februari	45.234.321
	Januari	44.345.020
2019	Desember	45.529.456
	November	43.544.134
	Oktober	43.953.328
	September	42.749.100

	Agustus	41.085.943
	Juli	39.941.150
	Juni	39.934.595
	Mei	39.098.534
	April	39.825.494
	Maret	40.953.525
	Februari	42.210.667
	Januari	42.443.170
2018	Desember	43.015.417
	November	40.222.899
	Oktober	41.210.985
	September	40.808.585
	Agustus	40.298.853
	Juli	39.847.385
	Juni	39.516.575
	Mei	39.816.010
	April	42.155.357
	Maret	41.270.530
	Februari	39.918.089
	Januari	38.389.322
2017	Desember	37.547.789
	November	37.670.044
	Oktober	37.536.934
	September	36.814.683
	Agustus	36.251.611
	Juli	36.185.807
	Juni	35.472.421

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada 14 September 2020

Dari table di atas menunjukkan bahwa deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil setiap bulannya bahkan setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 deposito mudharabah tertinggi pada bulan November senilai 37.670,04 juta, pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Desember yaitu 43.015,41 juta. Pada tahun berikutnya terjadi pada bulan 45.529,45 juta, sedangkan pada 5 bulan pertama tahun 2020 deposito mudharabah tertinggi pada Februari mencapai 45.234,32 juta.

### 3. Analisis Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan pembagian hasil usaha melalui pertimbangan dan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah. Berikut data indikasi bagi hasil di Bank Syariah Mandiri periode Juni 2017- Mei 2020.

Tabel 4.3  
Bagi Hasil Mudharabah Bank Syariah Mandiri  
Periode Juni 2017-Mei 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Bagi Hasil Mudharabah
2020	Mei	64.874
	April	53.678
	Maret	41.794
	Februari	29.115
	Januari	15.569
2019	Desember	253.927
	November	239.457
	Oktober	223.771
	September	204.779
	Agustus	185.901
	Juli	165.977
	Juni	146.873
	Mei	124.841
	April	101.819
	Maret	78.114
	Februari	53.445
	Januari	28.096
	2018	Desember
November		307.422
Oktober		279.250
September		254.122
Agustus		227.280
Juli		199.501
Juni		170.777
Mei		141.867
April		114.741
Maret		85.081
Februari		58.008
Januari		31.947
2017		Desember
	November	335.993
	Oktober	304.015

	September	272.336
	Agustus	239.244
	Juli	205.968
	Juni	173.967

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada 14 September 2020

Pada data di atas nilai bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri mengalami banyak variatif dari yang besar hingga kecil. Bagi hasil mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Ditahun 2017 bagi hasil tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 367.276 juta, pada tahun 2018 tertinggi juga pada bulan Desember yaitu 335.266 juta, tahun 2019 tertinggi terjadi pada bulan Desember 253.597 juta. Sedangkan tahun 2020 pada 5 bulan pertama simpanan berjangka tertinggi pada bulan Mei sebesar 64.874 juta. Bagi hasil yang diperoleh nilainya bermacam-macam, dapat dikarenakan jumlah simpanan mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga dapat menyebabkan nilai pembagian hasil menjadi relatif bermacam-macam.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas menggunakan uji normalitas data *Kolmogrov-Smirnov* dengan asumsi bahwa data dapat dikatakan normal apabila data tersebut memiliki nilai Signifikasi lebih dari 0,05. Berikut hasil dari pengujian menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	97327.2176269
Most Extreme Differences	Absolute	0
	Positive	.144
	Negative	.144
Test Statistic		-.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144
		.058 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020

Berdasarkan table 4.4, hasil dari *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel *independent* terjadi korelasi yang kuat. Model regresi yang baik yaitu tidak mengalami multikolinearitas. Hasil perhitungan data dapat diperoleh nilai VIF sebagai berikut



Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikolinearitas Data

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025		
Tabungan Mudharabah	-.007	.011	-.199	-.634	.530	.265	3.770
Deposito Mudharabah	-.007	.013	-.185	-.589	.560	.265	3.770

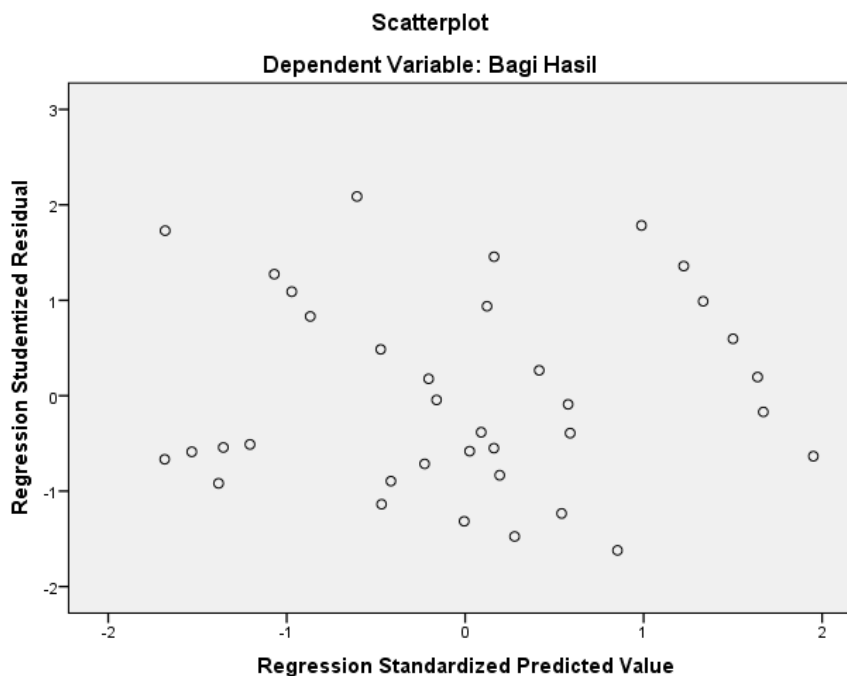
a. Dependent Variable: Bagi Hasil Mudharabah  
Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020

Dari table diatas nilai VIF simpanan sukarela adalah 3,770 dan simpanan berjangka sebesar 3,770 lebih kecil dari 10,00 maka penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Pada nilai *tolecance* variabel simpanan sukarela sebesar 0,265 dan simpanan berjangka sebesar 0,265 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai *variance* ke residual bersifat tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastis, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastis (Narawi, 2010).

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas Data



Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020

Dari pengujian heteroskedastisitas seperti pada *Scatterplot* model diatas apabila titik-titik menyebar diatas maupun dibawah pada sumbu Y, titik-titik menyebar disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan tidak berpola teratur maka data tersebut tidak terdapat heterosdedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi (Latan & Temalagi, 2013).

Tabel 4.6  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.085	100233.146	1.593

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Mudharabah

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020

Berdasarkan table diatas nilai *Durbin-Watson* hitung diperoleh 1,593. Diketahui  $n=36$  pada  $k=2$  (jumlah variabel, tanpa konstanta) adalah  $dl = 1,3537$  dan  $du = 1,5872$ . Dari uji diatas diketahui bahwa nilai  $d = 1,523$  berada pada posisi  $du < d < 4-du$  yaitu  $1,5873 < 1,593 < 2,4128$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) untuk dapat menganalisis variabel independent dengan variabel dependent.

Penelitian regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh variabel bebas tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap variabel terikat yaitu bagi hasil mudharabah Bank Syariah. Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025
	Tabungan Mudharabah	-.007	.011	-.199	-.634	.530
	Deposito Mudharabah	-.007	.013	-.185	-.589	.560

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Mudharabah

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 666824,105 - 0,007 X_1 - 0,007 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 666824,105 ini berarti jika tabungan mudharabah dan deposito mudharabah nilainya 0 maka bagi hasil mudharabah sebesar 666824,105.
2. Koefisien regresi untuk tabungan mudharabah (X<sub>1</sub>) sebesar -0,007 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel tabungan mudharabah sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel bagi hasil mudharabah sebesar -0,007 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan variabel tabungan mudharabah, maka akan meningkatkan variabel bagi hasil sebesar -

0,007 satu satuan. Nilai koefisien negatif (-0,007) menunjukkan bahwa tabungan mudharabah terhadap bagi hasil berpengaruh negatif.

3. Koefisien regresi untuk deposito mudharabah (X2) sebesar -0,007 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel deposito mudharabah sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel bagi hasil mudharabah sebesar -0,007 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan variabel deposito mudharabah, maka akan meningkatkan variabel bagi hasil sebesar -0,007 satu satuan. Nilai koefisien negatif (-0,007) menunjukkan bahwa deposito mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah berpengaruh negatif.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji t  $> 0,05$ , berarti secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Latan & Temalagi, 2013).

Tabel 4.8  
Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025
Tabungan Mudharabah	-.007	.011	-.199	-.634	.530
Deposito Mudharabah	-.007	.013	-.185	-.589	.560

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Mudharabah

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020.

a. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah

Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,634 dengan probabilitas sebesar 0,530. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,03452 maka  $t_{hitung} -0,634 < t_{tabel} 2,03452$  dan nilai Sig.  $0,530 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah secara parsial atau terpisah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah.

b. Pengaruh deposito mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah

Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,589 dengan probabilitas sebesar 0,560. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,03452 maka  $t_{hitung} -0,589 < t_{tabel} 2,03452$  dan nilai Sig.  $0,560 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah secara parsial atau terpisah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah.

## 2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen.

Kreteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependent secara signifikan atau hipotesis diterima dan sebaliknya (Nur & Fidiana, 2016).

Tabel 4.9  
Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52614213096.2 32	2	26307106548.116	2.618	.088 <sup>b</sup>
Residual	331540555184. 768	33	10046683490.448		
Total	384154768281. 000	35			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil mudharabah

b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020.

Dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,618 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $2,618 < 3,28$  maka hipotesis  $H_0$  diterima jadi variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel

terikat dengan nilai Sig.  $0,088 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah.

#### **4.2.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya untuk menunjukan seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependent. Nilai R-square 0,75, 0,05 dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan R-square adalah bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model.

Setiap penambahan satu variabel independent maka nilai R-square akan meningkat (Latan & Temalagi, 2013). R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependent.

Nilai R<sup>2</sup> adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai R<sup>2</sup> besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Nur & Fidiana, 2016).



Tabel 4.10  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.085	100233.146

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Mudharabah

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2020.

Dalam tabel uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,085. Hal ini berarti 8,5 % variabel terikat bagi hasil mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, sedangkan sisanya yaitu 91,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan atau dimasukkan dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berikut disajikan hasil dari penelitian diatas :

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah (X1) terhadap bagi hasil mudharabah (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,530. Nilai signifikan bernilai lebih besar dari 0,05 atau  $0,530 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,634 dengan probabilitas sebesar 0,530. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,03452 maka  $t_{hitung} -0,634 < t_{tabel}$  2,03452. Hal ini disimpulkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah

pada Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi simpanan sukarela yang diterima Bank Syariah Mandiri tidak memberikan pengaruh yang tidak terlalu banyak bahkan cenderung menurun terhadap kontribusi tingkat bagi hasilnya.

Pada simpanan mudharabah tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi bank syariah tetapi diberikan bagi hasil (Muhammad, 2004). Simpanan sukarela merupakan simpanan yang pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu nasabah membutuhkan, sehingga tidak dapat mengendap lama dan dana simpanan tidak dapat didistribusikan Bank Syariah Mandiri secara maksimal. Penentu suatu bagi hasil adalah pendapatan, sehingga apabila simpanan meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat.

Hasil penelitian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Sri Rahayu (2015) berjudul Pengaruh Deposito dan Tabungan terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank Umum Syariah 2011-2014. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh signifikan terhadap profit sharing mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2014.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Elda Dara Juliana (2017) tentang Pengaruh Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka terhadap Bagi Hasil pada BMT Istoqomah Karangrejo Tulungagung periode 2014-2016. Pada penelitian

Elda tersebut juga menunjukkan bahwa variabel simpanan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Bagi Hasil BMT Istoqomah Karangrejo Tulungagung periode 2014-2016.

2. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel deposito mudharabah ( $X_2$ ) terhadap bagi hasil mudharabah ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,560. Nilai signifikan bernilai lebih besar dari 0,05 atau  $0,560 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,589 dengan probabilitas sebesar 0,560. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,03452 maka  $t_{hitung} -0,589 < t_{tabel}$  2,03452. Hal ini disimpulkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi simpanan sukarela yang diterima Bank Syariah Mandiri tidak memberikan pengaruh yang tidak terlalu banyak bahkan cenderung menurun terhadap kontribusi tingkat bagi hasilnya.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Karim, 2006). Periode penarikan dana pada deposito syariah sama seperti pada bank konvensional, yaitu jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan. Dalam simpanan berjangka dana dapat mengendap lebih lama dan seharusnya dana simpanan dapat

terdistribusi dengan baik. Namun jika dilihat dari data pada penelitian ini, tingkat bagi hasil tidak stabil bahkan cenderung sejalan kenaikan simpanan berjangka dan dapat mengalami penurunan yang drastis.

Salah satu penentu suatu bagi hasil adalah pendapatan, apabila pendapatan bank meningkat maka bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat. Tidak stabilnya tingkat bagi hasil dapat disebabkan dari pendapatan bank yang tidak stabil pula. Hal ini dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Mandiri belum mengelola dananya secara optimal sehingga pendapatan dan bagi hasil yang diterima tidak maksimal.

Pengaruh besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh selain dari faktor tingkat deposito, juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti suku bunga, inflasi, Biaya Operasional atau Pendapatan Operasional, Non Performing Financing dan lain-lain. Seperti penelitian Lydia Rahmadhini Arfiani 2017 yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia oleh, bahwa bagi hasil dapat dipengaruhi faktor lain seperti *financing to deposits ratio* dan *non performing financing* yang dalam hasil penelitian berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil simpanan mudharabah, sedangkan nisbah tidak berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil.

Dalam penelitian Lydia Rahmadhini Arfiani 2017 tersebut *financing to deposits ratio*, *non performing financing* dan nisbah

berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil simpanan mudharabah dan menunjukkan *Adjust R Square* pada variabel penelitiannya memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu senilai 51% terhadap variabel dependen. Sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini bertolak belakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Wilda Firdaus dengan judul Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Profit Sharing Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2016. Hasilnya yaitu bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit sharing Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2016.

3. Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2) terhadap bagi hasil mudharabah (Y) pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,088. Dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,618 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $2,618 < 3,28$  maka hipotesis dan nilai Sig.  $0,088 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa simpanan sukarela dan simpanan berjangka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil.

Menurut Ridwan (2004), Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian

hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (simpanan sukarela dan simpanan berjangka) maupun pembiayaan. Kerja sama para pihak dengan sistem bagi hasil ini harus dijalankan secara transparan dan adil. Karena bagi hasil dana akan dibayar setelah para debitur membayar bagi hasil pula. Dan bagi debitur tidak akan menjual barangnya dengan harga tinggi. Karena bagi hasil tidak mungkin dihitung sebagai bagian dari biaya produksi. Bagi hasil akan dibayar setelah terjadi penjualan, itupun kemungkinannya dapat saja tidak memberi bagi hasil karena usahanya merugi. Oleh sebab itu, produk simpanan (penghimpunan dana) jika mengalami peningkatan akan meningkatkan pendapatan BMT. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka tingkat bagi hasil yang diterima anggota/nasabah juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia Fauziyah yang berjudul Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada Maybank Syariah periode 2012-2014. Dalam penelitian ini menyatakan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Maybank Syariah periode 2012-2014.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode Juni 2017- Mei 2020 dan berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sabagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tabungan mudharabah (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi tabungan mudharabah yang diterima Bank Syariah Mandiri tidak memberikan pengaruh yang tidak terlalu banyak bahkan cenderung menurun terhadap kontribusi tingkat bagi hasilnya. Hal ini disebabkan karena tabungan mudharabah pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, sehingga tidak dapat mengendap lama dan dana simpanan tidak dapat didistribusikan Bank Syariah Mandiri secara maksimal sehingga tidak memperoleh pendapatan yang optimal yang nantinya akan mempengaruhi bagi hasil.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa deposito mudharabah (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi deposito mudharabah yang diterima Bank Syariah Mandiri tidak memberikan



pengaruh yang tidak terlalu banyak bahkan cenderung menurun terhadap kontribusi tingkat bagi hasilnya. Tidak stabilnya tingkat bagi hasil dapat disebabkan dari pendapatan bank yang tidak stabil pula. Hal ini dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Mandiri belum mengelola dananya secara optimal sehingga pendapatan dan bagi hasil yang diterima tidak maksimal.

3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Tbk.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis dua variabel independen yang berpengaruh terhadap bagi hasil mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Tbk. sehingga kurang dapat menggeneralisasikan hasil analisis yang lengkap dan menyeluruh.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya dari Juni 2017 – Mei 2020 atau hanya sekitar tiga tahun, sehingga dalam penelitian ini kurang memberikan gambaran secara luas tentang perkembangan dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bagi hasil Bank Syariah Mandiri Tbk.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu bank yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode Juni 2017 – Mei 2020 dengan menggunakan laporan keuangan bulanan yang dipublikasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen dalam mengelola dana pihak ketiga yang telah terhimpun sebaik mungkin, khususnya pada simpanan sukarela dan simpanan berjangka. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. agar dapat meningkatkan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana secara lebih maksimal lagi supaya meningkatkan pendapatan yang nantinya juga akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya sebagai referensi tambahan dalam memperkaya konsep-konsep yang akan digunakan sebagai pembelajaran atau referensi tambahan dalam menyelesaikan tugas atau keperluan lainnya.

3. Bagi peneliti yang selanjutnya

Sebaiknya penelitian ini diperluas tidak terbatas pada Bank Syariah Mandiri saja tetapi dapat menambah objek penelitian di bank lainnya dan diharapkan menambah variabel independennya agar data lebih akurat dan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Firdaus, M. (2005). *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*. Jakarta: Renaisan.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Latan, H., & Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta.
- Mandiri, P. B. (2017). *www.mandirisyariah.co.id*. Retrieved September 14, 2020, from [www.mandirisyariah.co.id: https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil)
- Mandiri, P. B. (2017). *www.mandirisyariah.co.id*. Retrieved September 14, 2020, from [www.mandirisyariah.co.id: https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah)
- Mandiri, P. B. (2017). *www.mandirisyariah.co.id*. Retrieved September 14, 2020, from [www.mandirisyariah.co.id: https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi)
- Muhammad. (2000). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bak Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Narawi. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nur, A., & Fidiana. (2016). *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. VOL.05, nO.05 ISSN:2460-0585.
- RI, D. A. (2002). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sa'adah, S. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah di Indonesia Tbk*. Jawa Timur: IAIN Tulungagung.
- Sarjono, H. (2011). *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2015 ). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABET, CV .

### **Karya Ilmiah**

- Rihfenti, E. & Robiyanto (2019). *Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah and Mudharabah on Return On Asset on Sharia Banks in Indonesia*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* , Vol. 16 No. 2
- Jaurino & Renni W. (2017). *The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of Islamic Banks*. piabc.fe.unpar.ac.id.
- Dhiya A. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iska, A. H. (2015). *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba*. *Jurnal Ekonomi*.
- Siti, R. S., Neneng N., Azib. (2016). *The Effect of Total Mudharabah Deposits against the Revenue of Total Mudharabah Revenue Sharing*. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, (ISSN; 2460-6561), Vol. 2, No. 1, Tahun 2016.
- Ade W. F. (2017). *Pengaruh Jumlah Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profit Sharing Mudharabah*. *Jurnal Ekonomi*

- Abu B. S. (2009). *Pengaruh Jumlah Pendapatan, ePenyaluran, Tabungan, Nisbah dan BI Rate Terhadap Tingkat imbal Bagi Hasil Nasabah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Evi N. (2014). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito*. Jurnal Ekonomi, Vol. 9, No.1
- Rizal . (2017). *Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah*. Jurnal Ekonomi, Vol.3, No.1
- M. Ikhwan M. H. (2014). *Mudharabah Savings Influence On Profitability At Shariah Banks*. Actual Problem of Economics, Vol. 2 (176).
- Elda, D.J. (2017). *Pengaruh Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka Terhadap Bagi Hasil*. Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.
- Dian, S.R. (2015). *Pengaruh Deposito dan Tabungan Terhadap Profit Sharing Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Peraturan Dewan Syariah Nasional No.03/DSNMUI/IV/2000 Tentang Deposito.
- Peraturan Uundang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

### **Website**

- Otoritas Jasa Keuangan. (2018) Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. *Annual Report*, 1-114. from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada tanggal 19 Februari 2020, pukul 20.10 WIB
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2019). Distribusi Simpanan Bank Umum Indonesia. from [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id). Diakses pada tanggal 20 Februari 2020, pukul 19.30 WIB.
- <https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Juni%202017.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.10.
- <https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Juli%202017.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.10.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Agustus%202017.pdf>

diakses pada 14 September 2020 pukul 19.10.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/September%202017.pdf>

diakses pada 14 September 2020 pukul 19.10.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Oktober%202017.pdf>

diakses pada 14 September 2020 pukul 19.10.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/November%202017.pdf>

diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Desember%202017.pdf>

diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Januari%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Februari%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Maret%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20April%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Mei%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.15.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Juni%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Juli%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Agustus%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20September%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Oktober%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20November%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.17.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Bulan%20Desember%202018.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

[https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Publikasi%20Bulanan%20Januari%202019\\_3.pdf](https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Publikasi%20Bulanan%20Januari%202019_3.pdf) diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

[https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Publikasi%20Bulanan%20Februari%202019\\_3.pdf](https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Publikasi%20Bulanan%20Februari%202019_3.pdf) diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Maret%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/April%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Laporan%20Publikasi%20Bulan%20Mei%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Juni%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Juli%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Agustus%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/September%202019.pdf> diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Oktober%202019.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/November%202019.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Desember%202019.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.20.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Januari%202020.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.25.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Februari%202020.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.25.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Maret%202020.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.25.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/April%202020.pdf>

*diakses pada 14 September 2020 pukul 19.25.*

<https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/laporan-bulanan/Mei%202020.pdf> diakses

*pada 14 September 2020 pukul 19.25.*



## **LAMPIRAN**



**Lampiran 2: Data Penelitian (Data Sebelum Diolah)**

No	Tahun	Bulan	Tabungan Mudharabah (Jutaan Rp)	Deposito Mudharabah (Jutaan Rp)	Bagi Hasil Mudharabah (Jutaan Rp)
1	2020	Mei	35.621.790	42.138.068	64.874
2		April	35.254.169	43.268.110	53.678
3		Maret	34.973.158	44.461.749	41.794
4		Februari	35.001.533	45.234.321	29.115
5		Januari	34.255.307	44.345.020	15.569
6	2019	Desember	34.673.426	45.529.456	253.927
7		November	33.356.435	43.544.134	239.457
8		Oktober	32.370.617	43.953.328	223.771
9		September	33.072.715	42.749.100	204.779
10		Agustus	32.632.297	41.085.943	185.901
11		Juli	32.344.806	39.941.150	165.977
12		Juni	32.100.883	39.934.595	146.873
13		Mei	31.589.446	39.098.534	124.841
14		April	31.177.326	39.825.494	101.819
15		Maret	31.390.520	40.953.525	78.114
16		Februari	31.109.637	42.210.667	53.445
17		Januari	31.153.845	42.443.170	28.096
18	2018	Desember	31.318.420	43.015.417	335.266
19		November	29.985.015	40.222.899	307.422
20		Oktober	29.870.877	41.210.985	279.250
21		September	29.583.338	40.808.585	254.122
22		Agustus	29.257.422	40.298.853	227.280
23		Juli	28.966.438	39.847.385	199.501
24		Juni	28.408.924	39.516.575	170.777
25		Mei	28.025.681	39.816.010	141.867
26		April	27.928.403	42.155.357	114.741
27		Maret	28.691.501	41.270.530	85.081
28		Februari	28.184.049	39.918.089	58.008
29	Januari	28.056.078	38.389.322	31.947	
30	2017	Desember	28.200.736	37.547.789	367.276
31		November	26.742.606	37.670.044	335.993
32		Oktober	26.271.338	37.536.934	304.015
33		September	26.103.529	36.814.683	272.336
34		Agustus	25.930.074	36.251.611	239.244
35		Juli	25.819.477	36.185.807	205.968
36		Juni	25.006.872	35.472.421	173.967

### Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	97327.2176269
Most Extreme Differences	Absolute	0
	Positive	.144
	Negative	-.078
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

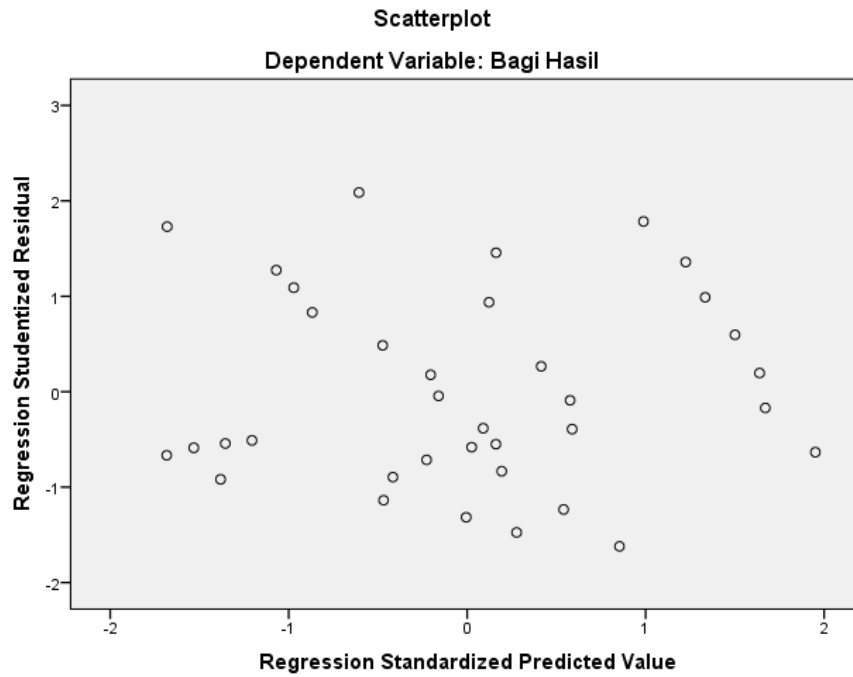
c. Lilliefors Significance Correction.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025		
Simpanan Sukarela	-.007	.011	-.199	-.634	.530	.265	3.770
Simpanan Berjangka	-.007	.013	-.185	-.589	.560	.265	3.770

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.085	100233.146	1.593

a. Predictors: (Constant), Simpanan Berjangka, Simpanan Sukarela

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

## Lampiran 4: Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Uji Regresi Linier

### Berganda

#### 1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025
Simpanan Sukarela	-.007	.011	-.199	-.634	.530
Simpanan Berjangka	-.007	.013	-.185	-.589	.560

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

#### 2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52614213096.232	2	26307106548.116	2.618	.088 <sup>b</sup>
Residual	331540555184.768	33	10046683490.448		
Total	384154768281.000	35			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), Simpanan Berjangka, Simpanan Sukarela

3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.085	100233.146

a. Predictors: (Constant), Simpanan Berjangka, Simpanan Sukarela

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

## 4. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	666824.105	283100.556		2.355	.025
	Simpanan Sukarela	-.007	.011	-.199	-.634	.530
	Simpanan Berjangka	-.007	.013	-.185	-.589	.560

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

**Lampiran 5:****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Gita Uti Cahyani

Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 14 September 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Alamat : Mojo, Pringanom, Masaran, Sragen

No. Hp : 08975533189

Email : Gitauticahyani@gmail.com

Riwayat Pendidikan	: 1. SD Pringanom 1	2010
	2. SMP Negeri 1 Masaran	2013
	3. SMK Negeri 1 Plupuh	2016
	4. IAIN Surakarta	2020